

# Analisis Penerapan ISO 9001: 2015 di Perusahaan Manufaktur Produksi Sepatu

## *Narrative Literature Review*

**Paolinus Hulu<sup>1</sup>, Arif Maulana<sup>2</sup>, Firman Fahriz<sup>3\*</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

Corresponding author e-mail: [firmanfahrizitamajid@gmail.com](mailto:firmanfahrizitamajid@gmail.com)

**Abstract** - Today's developments have a competitive impact on the manufacturing and service industries, thus encouraging companies to optimize their strategies. This research is an integration of Lean Thinking with international standards based on ISO 9001: 2015 in shoe companies. The method of writing this article is a narrative literature review of 3 (three) articles that discuss the analysis of the implementation of ISO 9001: 2015 which aims to identify and summarize previously published articles without any criticism for the articles being reviewed. The results of the review show that several factories producing shoes carry out quality improvements, performance improvements, and risk implementation on an ongoing basis so as to minimize and reduce the impact of these risks. as well as being able to determine the mitigation steps in advance in order to maintain product quality with the standard indicator of the assessment being ISO 9001: 2015 Quality Management System (QMS) certification. The data used in this study are in the form of the company's existing conditions, internal issues, and external issues, as well as ISO 9001:2015 requirements. Based on the results of the risk register, there are 4 risks that have a medium and high level, 4 risks that require action will be given a risk treatment plan in the form of a mitigation plan and contingency planning, but risks that have a high level will be designed. In this study, the risk that will be designed to handle is the delay in purchasing materials that have a high level of risk, the design that will be carried out is in the form of an SOP. SOP has considered the list of risks and gap analysis results.

**Keywords:** ISO 9001:2015, Production, Risk Assessment, Risk List.

**Abstrak** - Perkembangan zaman dewasa ini memberikan dampak kompetitif pada industri manufaktur maupun jasa sehingga mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan strateginya. Penelitian ini merupakan integrasi Lean Thinking dengan standar internasional berbasis ISO 9001:2015 di perusahaan sepat. Metode penulisan artikel ini adalah narrative literature review terhadap 3 (tiga) artikel yang membahas analisis penerapan ISO 9001: 2015 yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan merangkum artikel yang telah diterbitkan sebelumnya tanpa ada kritik untuk artikel yang di review. Hasil review menunjukkan bahwa beberapa Pabrik dengan produksi sepatu melakukan perbaikan mutu, peningkatan kinerja, dan penerapan risiko dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga dapat meminimalisir dan mengurangi dampak dari resiko tersebut, serta dapat menentukan langkah mitigasinya terlebih dahulu guna menjaga mutu produk dengan indikator standar penilaian tersebut adalah sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001 : 2015. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah melakukan penilaian risiko berdasarkan ISO 9001-2015 pada proses produksi sepatu, data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kondisi eksisting perusahaan, isu internal dan isu eksternal, serta persyaratan ISO 9001:2015. Berdasarkan hasil risk register, terdapat 4 risiko yang memiliki level medium dan juga high, 4 risiko yang memerlukan tindakan penanganan akan diberikan risk treatment plan berupa rencana mitigasi dan perencanaan kontijensi, namun risiko yang memiliki tingkat tinggi akan dirancang. Pada penelitian ini risiko yang akan dirancang untuk penanganannya adalah keterlambatan pembelian material yang memiliki tingkat risiko tinggi, rancangan yang akan dilakukan berupa SOP. SOP telah mempertimbangkan daftar risiko dan hasil analisis kesenjangan.

**Kata Kunci** : Daftar Resiko, ISO 9001 :2015, Penilaian Risiko, Produksi.

Perkembangan zaman dewasa ini memberikan dampak kompetitif pada industri manufaktur maupun jasa sehingga mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan strateginya. Penelitian ini merupakan integrasi Lean Thinking dengan standar internasional berbasis ISO 9001:2015 di perusahaan sepatu. Ada banyak hal yang perlu diperhatikan perusahaan ketika ingin mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015, salah satunya mengenai klausul 6.1 pada ISO 9001:2015 tentang tindakan yang harus dilakukan perusahaan untuk menanggulangi risiko. Suatu perusahaan atau badan usaha tidak bisa terlepas dari sebuah risiko. Oleh karena itu diperlukan tindakan untuk mengelola risiko yang ada, karena pada dasarnya risiko akan membuat terhambatnya tujuan dari suatu perusahaan atau badan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perancangan dan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 pada 3 perusahaan dalam lingkup industri sepatu yaitu PT ABC Sidoarjo, PT TALENTA PUTRA DEWATA Bali, dan CV Bearpath Bandung. PT. ABC adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan sepatu dan sandal yang berada di Sidoarjo yang berdiri sejak 1994. PT. ABC tidak hanya memproduksi merek sendiri namun perusahaan ini juga menerima subkontrak dari merek-merek sepatu lain. Sepatu yang dibuat oleh pabrik ini merupakan sepatu yang berjenis *inject*, semen dan juga sandal bertipe PVC dan EVA. PT Talenta Putra Dewata merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi sepatu dan sandal. Perusahaan dikenal dengan nama Niluh Djelantik. Brand tersebut diambil dari nama perancang utama sekaligus direktur perusahaan yaitu Niluh Putu Ary Pertami Djelantik. Ciri khas perusahaan adalah seluruh produk yang diproduksi bersifat handmade. CV. Bearpath merupakan suatu perusahaan yang berfokus pada bidang per-sepatuan yang berlokasi di Jl. H. Mesri No.28c, Pasir Kaliki, Cicendo, Bandung. Perusahaan ini memproduksi sepatu handmade, salah satu produk dari perusahaan ini adalah sepatu gunung yang sedang populer dikalangan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apa perbedaan dari tiga perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur pembuatan sepatu yang sama-sama menerapkan sistem manajemen mutu 9001-2015.

## II. METODE PENELITIAN

Artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pengaruh penerapan ISO 9001-2015 di perusahaan. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka sistematis untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan beberapa hasil penelitian tentang pengaruh penerapan ISO 9001-2015 di perusahaan.

Tabel. Artikel Jurnal yang di review

No.	Author	Judul	Metode	Sumber
1.	Ifan Theonardo, Eric Wibisono, Mohammad Arbi Hidayat (2018)	Perancangan dan Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 pada PT. ABC, Sidoarjo	Kualitatif	Goodle Scholar
2.	Ni Putu Lilies Primayanti (2022)	Penerapan Lean Quality Management System Berbasis ISO 9001: 2015 di PT. Talenta Putra Dewata	Kualitatif	Google Scholar
3.	Eka Rizki Ridani, Sri Widaningrum, Heriyono Lalu (2019)	Perancangan Treatment Risiko Pada Proses Produksi Di Cv. Bearpath Untuk Memenuhi Persyaratan Iso 9001: 2015 Klausul 6.1 dengan Pendekatan ISO 31000: 2018	Kualitatif	Google Scholar

Jenis ketiga penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah hasil dan analisis rancangan treatment risiko berdasarkan risk register dan juga hasil analisis gap yang telah dibuat sebelumnya. Serta dampak dari penerapan ISO 9001-2015 bagi perusahaan.

Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan merangkum artikel yang membahas Analisis Penerapan ISO 9001-2015 di Perusahaan produksi sepatu. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah *narrative literature review*. Metode Narrative literature review adalah suatu penelusuran dan penelitian terhadap sebuah topik atau isu tertentu dengan cara mengumpulkan data dari membaca berbagai buku, jurnal dan terbitan lainnya yang nantinya akan dikumpulkan untuk dibuat sebuah tulisan ilmiah baru oleh peneliti (Marzali, 2017). Pada penelitian ini seluruh sumber kepustakaan yang digunakan berasal dari research article nasional dan internasional yang dapat diakses pada search engine secara bebas. Pada penelitian ini terdapat 3 artikel berbeda yang diambil dari google scholar mengenai penerapan manajemen mutu dengan system ISO 9001-2015 di perusahaan manufaktur produksi sepatu.

### Strategi Pencarian Literatur

Penelusuran literatur dilakukan pada laman jurnal nasional dan internasional yaitu Google Scholar dengan kata kunci bahasa indonesia “Manajemen mutu ISO 9001-2015” serta “Produksi Sepatu” dan juga dengan kata kunci bahasa inggris “Mutu Management” or “Shoes Production” . Data literatur yang digunakan adalah jurnal dengan tahun terbit 2018-2022 dengan jenis jurnal research article yang mengikuti format IMRAD (Introduction, Method, Result, Discussion) serta jurnal dapat diakses secara free dan tersedia dalam full text pdf.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah identifikasi gap yang digunakan untuk mengetahui kesenjangan antara sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 yang telah diterapkan PT. ABC dengan persyaratan dalam sistem manajemen mutu ISO 9001:2015. Dari 231 persyaratan, PT. ABC memiliki 197 kesesuaian dengan persentase sebesar 85,28% dan 34 persyaratan yang tidak sesuai dengan persentase 14,72%. Identifikasi gap dapat dilihat pada Tabel 1. Tabel 1. Identifikasi Gap Sistem Manajemen Mutu PT. ABC.

Klausul	Penjelasan Klausul	Total	Jumlah Kesesuaian	Jumlah Ketidaksesuaian	Persentase Kesesuaian	Persentase Ketidaksesuaian
4	Organisasi Konteks	5	3	2	60%	40%
4.1	Memahami organisasi dan konteksnya	1		1	0%	100%
4.2	Memahami kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan	1		1	0%	100%
4.3	Menetapkan sistem manajemen mutu	1	1		100%	0%
4.4	Sistem manajemen mutu dan proses-prosesnya	2	2		100%	0%
5	Kepemimpinan	5	4	1	80%	20%
5.1	Kepemimpinan dan komitmen	2	1	1	50%	50%
5.2	Kebijakan	2	2		100%	0%

Klausul	Penjelasan Klausul	Total	Jumlah Kesesuaian	Jumlah Ketidaksesuaian	Persentase Kesesuaian	Persentase Ketidaksesuaian
5.3	Peran organisasi, tanggung jawab dan wewenang	1	1		100%	0%
6	Perencanaan	5	2	3	40%	60%
6.1	Tindakan untuk mengatasi risiko dan peluang	2		2	0%	100%
6.2	Sasaran mutu dan perencanaan untuk mencapainya	2	1	1	50%	50%
6.3	Perencanaan perubahan	1	1		100%	0%
7	Dukungan	0	17	3	85%	15%
7.1	Sumber daya	9	8	1	89%	11%
7.2	Kompetensi	3	1	2	33%	67%
7.3	Kesadaran	3	3		100%	0%
7.4	Komunikasi	1	1		100%	0%
7.5	Informasi terdokumentasi	4	4		100%	0%
8	Operasional	56	50	6	89%	11%
8.1	Perencanaan dan pengendalian operasional	4	4		100%	0%
8.2	Persyaratan untuk produk dan layanan	8	8		100%	0%
8.3	Desain dan pengembangan produk dan jasa	3	22	1	96%	4%
8.4	Pengendalian proses eksternal yang disediakan, produk dan jasa		3	3	50%	50%
8.5	Produksi dan penyediaan jasa	2	10	2	83%	17%
8.6	Pelepasan produk dan layanan	1	1		100%	0%
8.7	Pengendalian ketidaksesuaian hasil	2	2		100%	0%
9	Evaluasi Kinerja		6	2	62,5%	37,5%
9.1	Pemantauan, pengukuran, analisis dan	3	1	2	33%	67%

Klausul	Penjelasan Klausul	Total	Jumlah Kesesuaian	Jumlah Ketidaksesuaian	Persentase Kesesuaian	Persentase Ketidaksesuaian
	evaluasi					
9.2	Audit Internal	2	2		100%	0%
9.3	Tinjauan Manajemen	3		3	0%	100%
10	Peningkatan	1	8	3	73%	27%
10.1	Umum	2	2		100%	0%
10.2	Ketidaksesuaian dan tindakan korektif	7	6	1	86%	14%
10.3	Perbaikan berkelanjutan	2		2	0%	100%

Berikut merupakan rancangan perbaikan sistem manajemen mutu PT. ABC:

- Membuat analisis SWOT

### 1. Strength

- Memiliki *brand* sendiri (S1)
- Setiap periode jumlah produksi selalu meningkat (S2)
- Memiliki visi dan misi yang jelas (S3)
- Memiliki kualitas produk yang baik (S4)

### 2. Weakness

- Masih belum bisa membaca market secara benar (W1)
- *Market* susah diprediksi (W2)
- Pasar yang tidak pasti (W3)

### 3. Opportunities

- Dengan adanya MEA ekspor lebih mudah (O1)
- Memiliki *market* yang besar (O2)

### 4. Threats

- Kebijakan politik dan ekonomi yang mempengaruhi kurs tidak stabil (T1)
- Dengan adanya MEA produk pesaing makin mudah untuk masuk ke Indonesia (T2)

	<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<i>Opportunities</i>	Mengembangkan pemasaran ke seluruh Indonesia (S1,S2,O2)Memperbanyak jumlah pelan ggandiluar negeri (S1,S2,O1,O2)	- Meningkatkan jumlah promosi (W1,W2,W3,O1,O2)
<i>Threats</i>	- Selalu mempertahankan kualitas selalu baik (S1,S4,T2)	- Menjalin kerjasama dengan sesam aprodusen sepat udalam negeri (W1,T2)

### 5.1 Hasil Rancangan

Pada tahap perancangan ini akan merancang treatment risiko berdasarkan risk register dan juga hasil analisis gap yang telahdibuat sebelumnya. Tahap perancangan ini hanya akan merancang treatment dari risiko yang mempunyai level risiko high, karena pada saat ini risiko tersebut yang paling membutuhkan perhatian khusus serta penanganan oleh CV. Bearpath. Perancangan yangakan dibuat yaitu perancangan SOP pembelian materialberdasarkan risk register dan juga hasil analisis gap antararequirement ISO 9001:2015 klausul 6.1 dengan kondisi aktualperusahaan. Tahap perancangan yang dilakukan akanmenghasilkan SOP usulan pembelian material yang mencangkupinstruksi kerja pada aktivitas stock opname material dan instruksikerja aktivitas pembelian material, kemudian akan diverifikasikepada pihak CV. Bearpath.

### 5.2 Analisis

#### 1. Analisis Rancangan *Treatment* Berdasarkan Risk Register

Pada tahap ini dilakukan perancangan treatment risikoxberdasarkan treatment plan yang telah dibuat sebelumnya. Namun treatment yang akan dirancang hanya treatment yang berasal dari risiko yang mempunyai level risiko paling tinggi atau high, karena pada saat ini risiko tersebut yang paling membutuhkan perhatian khusus serta penanganan oleh CV. Bearpath. Perancangan yang akan dibuat yaitu perancangan SOP pembelian material berdasarkan risk register. Tahap perancangan yang dilakukanakan menghasilkan SOP usulan pembelian material yang mencangkup instruksi kerja aktivitas stock opname material daninstruksi kerja aktivitas pembelian material.

#### 2. Analisis Rancangan *Treatment* Berdasarkan Analisis Gap

Berdasarkan hasil gap analisis yang dilakukan dengan membandingkan requirement ISO 9001:2015 klausul 6.1 dengankondisi aktual CV. Bearpath didapatkan 3 gap yang belum dipenuhi oleh perusahaan sebagai upaya dalam memenuhi persyaratan ISO 9001:2015 klausul 6.1. Terdapat 3 tindakan untuk memenuhi requirement ISO 9001:2015 klausul 6.1 diantaranya adalah perancangan SOP melampirkan risk register yang berisikan risiko yang mempunyai level medium dan high, risikotersebut merupakan risiko yang membutuhkan Tindakan penanganan. Dengan dilampirkannya risk register pada perancangan SOP, perusahaan telah menentukan risiko yang harus diatasi, hal ini telah memenuhi requirement 6.1.1 ISO 9001:2015.Pada risk register yang dilampirkan telah terdapat treatment planyang mencangkup mitigation plan dan contingency plan,treatment plan merupakan perencanaan tindakan untuk mencegah serta mengatasi risiko baik sebelum terjadinya risiko maupun telah terjadinya risiko. Hal ini telah memenuhi requirement 6.1.2 poin1 ISO 9001:2015. SOP yang dirancang juga

terdapat tanggungjawab dan kewenangan serta alur proses prosedur yang telah terintegrasi dengan QMS. Hal ini telah memenuhi requirement 6.1.2 poin 2 ISO 9001:2015. memiliki level risiko high dan mengakibatkan keterlambatan waktu produksi selama 7 hari. Setelah dilakukan analisis didapatkan usulan dengan pembuatan prosedur kerja yang mencakup proses pengecekan material dan proses pembelian material, selain itu diusulkan pemakaian alat bantu berupa board yang digunakan untuk mencatat penggunaan material dan ketersediaan material.

b. Risiko kedua yang membutuhkan penanganan yaitu terlambatnya pengiriman midsole dari perusahaan subkontrak, risiko tersebut memiliki level risiko medium dan mengakibatkan keterlambatan waktu produksi selama 2 hari. Setelah dilakukan analisis didapatkan usulan dengan mencari vendor lain yang bersedia memenuhi permintaan dari CV. Bearpath, agar tidak bergantung kepada 1 vendorsaja.

c. Risiko ketiga yang membutuhkan penanganan yaitu kesalahan dalam assembly sepasang upper yang seukuran kesole yang berbeda ukuran, risiko ini masuk kedalam level medium dan juga mengakibatkan karyawan melakukan rework pada produk yang telah jadi. Setelah dilakukan analisis didapatkan usulan yaitu sebelum memulai proses assembly terlebih dahulu memisahkan bagian bagian sesuai dengan size masing masing. Selain itu juga diusulkan untuk melakukan pelatihan kepada operator.

d. Risiko keempat yang membutuhkan penanganan yaitu terdapat produk defect yang lolos uji. Risiko ini masuk kedalam level medium dan juga mengakibatkan complain pelanggan sebanyak 4 kali. Setelah dilakukan analisis didapatkan usulan berupa pembuatan checklist sheet yang berisi bagian sepatu gunung yang harus dilakukan pengecekan. Selain itu juga diusulkan untuk dilakukan pelatihan untuk operator.

### **Prioritas Penelitian *Lean Quality Management System***

Lean Quality management merupakan metode integrasi antara konsep Lean Thinking dengan Quality Management System. Topik utama pada penelitian di PT Talenta Putera Dewata adalah terkait standar ISO 9001-2015. Perancangan ISO 9001-2015 ini dioptimalkan dengan pemikiran berbasis Lean Thinking. Sehingga Lean Thinking membantu proses perancangan maupun implementasi menjadi lebih efisien. Lean Thinking ditanamkan tidak harus menggunakan tools terkait Lean Thinking, namun menerapkan pemikiran berbasis Lean Thinking pada pembuatan manual mutu, prosedur mutu, instruksi kerja, Formulir mutu dan dokumen mutu. Contoh saja pada pembuatan prosedur mutu sebaiknya hanya membuat prosedur mutu yang dibutuhkan. Prosedur mutu yang tidak penting dapat diabaikan karena ini merupakan salah satu jenis pemborosan dan pemborosan merupakan pemikiran anti Lean Thinking.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini menjelaskan rangkuman dari tujuan penelitian yang dilakukan oleh ketiga perusahaan. Kesimpulan dan saran merupakan aliran pemikiran penulis yang didasari oleh metodologi penelitian pada BAB III. Saran yang dibahas berkaitan dengan argumen logis dan ilmiah penulis yang berhubungan dengan topik terkait.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Sistem manajemen mutu ISO 901:2015 berisikan 231 persyaratan dan harus dipenuhi PT. ABC. PT. ABC telah memiliki 197 kesesuaian (85,28%) dan 34 ketidaksesuaian (14,72%).
2. Berdasarkan identifikasi risiko pada proses produksi di CV. Bearpath didapatkan 8 risiko, diantaranya adalah pembelian material terlambat, terlambatnya pengiriman midsole dari perusahaan sub kontrak, kesalahan pada pembuatan midsole dari perusahaan sub kontrak, kesalahan dalam melakukan assembly bagian upper ke bagian sole, kebocoran pada mesin press sehingga sole tidak dapat di assembly, kesalahan dalam pembentukan ujung sole, kerusakan pada mesin gerinda sehingga ujung sole tidak bisa dibentuk, terdapat produk defect yang lolos uji.

3. Pada risk register didapatkan 4 risiko yang masuk kedalam level medium dan high, yaitu : Risiko pertama yang membutuhkan penanganan yaitu keterlambatan dalam pembelian material, risiko tersebut memiliki level risiko high dan mengakibatkan keterlambatan waktu produksi selama 7 hari. Setelah dilakukan analisis didapatkan usulan dengan pembuatan prosedur kerja yang mencakup proses pengecekan material dan proses pembelian material, selain itu diusulkan pemakaian alat bantu berupa board yang digunakan untuk mencatat penggunaan material dan ketersediaan material

4. Prinsip lean thinking yang dijadikan acuan di perusahaan Talenta Putra Dewata adalah penggunaan budaya 5S di dalam membuat manual mutu, prosedur mutu, instruksi kerja, formulir mutu dan dokumen mutu.

### Saran

1. Perusahaan sebaiknya mengimplementasikan prosedur instruksi kerja, formulir dan dokumen mutu secara konsisten serta sesuai dengan persyaratan ISO 9001-2015.
2. Perusahaan sebaiknya memberikan pelatihan secara berkala guna meningkatkan wawasan pekerja.
3. Perusahaan sebaiknya menentukan standar kompetensi untuk masing-masing job description.
4. Perusahaan sebaiknya membuat manajemen risiko yang diperbarui secara berkala yang berguna untuk mengatasi risiko dan peluang yang mungkin terjadi dikemudian hari.
5. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan pengukuran kinerja proses untuk analisis perbaikan layout.

### REFERENSI

- Deswanti, A. I., Yunita, Novitasari, D., Asbari, M., & Purwanto, A. . (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan: Narrative Literature Review. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(3), 34–40. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i3.323>
- Hartika, A., Fitridiani, M. ., & Asbari, M. (2023). Analisis Penerapan ISO 9001:2015 di Rumah Sakit: Sebuah Narrative Literature Review. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(3), 16–24. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i3.308>
- Hartika, A., Fitridiani, M., & Asbari, M. (2023). The Effect of Job Satisfaction and Job Loyalty on Employee Performance: A Narrative Literature Review. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(3), 9–15. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i3.309>
- Nazmia, I., Silalahi, E., & Asbari, M. (2023). Implementation Analysis of ISO 9001:2015 in the Food Industry: A Narrative Literature Review. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(3), 25–33. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i3.317>
- Primayanti, Ni Putu Lilies. Penerapan Lean Quality Management System Berbasis ISO 9001: 2015 di PT. Talenta Putra Dewata, Badung-Bali. 2022.
- Ridani, Rizki Eka; WIDANINGRUM, Sri; LALU, Heriyono. Perancangan Treatment Risiko Pada Proses Produksi Di Cv. Bearpath Untuk Memenuhi Persyaratan Iso 9001: 2015 Klausul 6.1 dengan Pendekatan ISO 31000: 2018. *eProceedings of Engineering*, 2019, 6.2.
- Theonardo, Ifan; WIBISONO, Eric; HADIYAT, Mochammad Arbi. Perancangan dan Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 pada PT. ABC, Sidoarjo. *CALYPTRA*, 2018, 7.1: 3151–3160-3151–3160.
- Tuginem, H. N. (2023). Penelitian strategi pengembangan koleksi di perpustakaan pada google scholar: sebuah narrative literature review. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1), 32-43.
- Witara, K. (2018). *Cara singkat memahami sistem manajemen mutu iso 9001: 2015 dan implementasinya*. CV Jejak (Jejak Publisher).